

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN PARELOR
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Sehat itu Penting (Tema 4)
 Muatan Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia
 Sub Tema : Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah (Sub Tema 2)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4	Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menyebutkan macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia. 3.4.2 Menganalisis penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia 3.4.3 Menyimpulkan cara yang tepat untuk memelihara organ peredaran darah
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Mempresentasikan gangguan pada organ peredaran darah pada manusia dengan menggunakan peta pikiran yang sudah dibuat

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menentukan ciri-ciri pantun 3.6.2 Menganalisis isi dan amanat pantun 3.6.3 Membuat pantun dengan amanat menjaga Kesehatan
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.2 Membacakan pantun hasil karya sendiri.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati video tentang gangguan organ peredaran darah, siswa dapat menyebutkan macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis penyebab gangguan pada peredaran darah manusia secara rinci.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyimpulkan cara memelihara organ peredaran darah dengan tepat.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat mempresentasikan satu gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia menggunakan peta pikiran dengan tepat.
5. Dengan kegiatan membaca dan mencermati pantun, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri pantun dengan benar.
6. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis isi dan amanat pantun dengan tepat.
7. Dengan kegiatan penugasan, siswa dapat membuat pantun dengan amanat menjaga kesehatan dengan tepat.
8. Melalui pantun yang sudah dibuat, siswa dapat membacakan hasilnya di depan kelas dengan intonasi yang tepat.

D. MATERI

- Muatan IPA : Macam-macam gangguan pada organ peredaran darah manusia
Penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia
Cara memelihara organ peredaran darah manusia
- Muatan Bahasa Indonesia : Pengertian amanat dalam pantun dan langkah-langkah membuat pantun

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Model : *Discovery Learning*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media dan Sumber Belajar

a. Media

- Peralatan IT (Laptop, LCD Proyektor)
Power Point
Video macam-macam Gangguan Peredaran Darah Manusia
<https://www.youtube.com/watch?v=ym8QSAIuH0o>
Kisah Pak Mada <https://www.youtube.com/watch?v=RNtwvQauPv8>

b. Sumber Belajar

- Buku Siswa : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Tema 4 Sehat itu Penting.
Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman (53-56)
- Buku Guru : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Tema 3 Makanan Sehat.
Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman (71-77)

- c. Bahan : Buku dan Alat Tulis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran, termasuk mematuhi protokol kesehatan 4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya cita-cita. 5. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 6. Pembiasaan membaca selama 15-20 menit materi non pelajaran atau cerita. (Literasi) 7. Siswa bersama guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dan mengingat kembali materi sebelumnya, "Anak-anak kemarin kita sudah mempelajari tentang organ dan system peredaran darah manusia. Apa saja organ yang berperan ?. Nah betul. Oh iya, masih ingatkah juga kalian tentang pertanyaan teman kalian tentang kakeknya yang mempunyai penyakit jantung coroner?" 8. Guru menyampaikan bahwa kegiatan hari ini akan mempelajari tentang Gangguan peredaran darah dan amanat pantun. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengamati video, diskusi kelompok, dan berkreasi. 	8 menit
Inti	<p>Tahap 1: Pemberian Rangsangan (Stimulation)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa membentuk kelompok 10. Guru menyajikan video tentang Kisah Pak Mada <p>Tahap 2: Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang video pak Mada. 12. Siswa secara bergantian mengajukan pertanyaan 13. Guru mengarahkan pertanyaan siswa tentang gangguan organ peredaran darah 14. Siswa menerima dan mencermati LKPD dari guru <p>Tahap 3: Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Siswa mengamati tayangan video pembelajaran dari youtube yang berjudul "Macam-macam Gangguan Peredaran Darah Manusia" https://www.youtube.com/watch?v=ym8QSAIuH0o dengan cermat dan teliti 16. Siswa menuliskan informasi atau hal-hal penting yang diperoleh dalam buku tulis 17. Siswa juga mencari informasi tentang gangguan peredaran darah dari sumber lain seperti buku 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Tahap 4: Pengolahan Data</p> <p>18. Setiap anggota kelompok bekerjasama untuk mengerjakan LKPD. (4C-Kolaborasi)</p> <p>19. Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil pekerjaannya dengan percaya diri pada diskusi kelompoknya (4C-Communication)</p> <p>Tahap 5 : Pembuktian</p> <p>20. Setiap anggota kelompok menunjukkann hasil pekerjaannya dan mempresentasikannya dengan percaya diri.</p> <p>21. Siswa membandingkan hasil pekerjaannya dengan jawaban kelompok lain, sehingga menguatkan konsep pengetahuannya.</p> <p>22. Kemudian guru meanggapi dan memberikan apresiasi terhadap setiap hasil karya siswa.</p> <p>Tahap 6 : Menarik simpulan/ generalisasi (Generalization)</p> <p>23. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan tentang macam-macam gangguan organ peredaran darah darah dan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah. (Menalar)</p> <p>24. Sebelum memulai kegiatan selanjutnya, siswa dan guru melakukan gerak tubuh ringan dengan menirukan video “ice breaking terheboh 2019 ciptaan om sinung”. (<i>Neuroscience</i>) https://www.youtube.com/watch?v=W7ZKhiY6BNY</p> <p>Tahap I : Pemberian Rangsangan (Stimulation)</p> <p>25. Kemudian guru memberi penguatan kepada siswa bahwa “Gangguan organ peredaran darah berbahaya bagi kesehatan, kita harus mencegahnya dan selalu menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia. Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.”</p> <p>26. Guru memberikan contoh sebuah pantun dan membacanya dengan nyaring.</p> <p>Tahap 2 : Pernyataan/ Identifikasi Masalah (Problem Statement)</p> <p>27. Guru mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri dan bagian pantun</p> <p>28. Siswa menjawab pertanyaan yang diutarakan guru mengenai pantun untuk mengingat kembali ciri-ciri dan bagian pantun (menalar)</p> <p>29. Guru dan siswa bertanya jawab tentang pantun seperti apa yang tepat untuk mengingatkan orang supaya selalu menjaga kesehatan</p> <p>30. Siswa menerima LKPD dari Guru dan mencermatinya</p> <p>Tahap 3 : Pengumpulan Data (Data Collection)</p> <p>31. Guru menyajikan beberapa pantun kepada siswa</p> <p>32. Siswa membaca dan mencermatinya pantun tersebut</p> <p>33. Siswa lalu menuliskan dan menilai mana pantun yang sudah tepat dan sesuai, serta mana yang kurang sesuai</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Penutup</p>	<p>Tahap 4 : Pengolahan Data (Data Processing)</p> <p>34. Siswa berkelompok mendiskusikan data pantun yang telah diperoleh, isi dan amanat, pantun yang sudah tepat, serta pantun yang amanatnya sesuai</p> <p>35. Hasil diskusi lalu digunakan untuk mengerjakan LKPD yaitu menganalisis isi dan amanat pantun</p> <p>36. Pada kegiatan ini siswa juga membuat pantun yang makna dan isinya tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah agar terhindar dari gangguan kesehatan. (Kreatif)</p> <p>37. Siswa saling mengoreksi hasil pantun yang dibuat dengan teman satu kelompok dan apabila kurang tepat bisa dibetulkan</p> <p>Tahap 5: Pembuktian (Verification)</p> <p>38. Sebelum dipresentasikan tiap kelompok mengecek kembali hasil kerja kelompoknya</p> <p>39. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dari LKPD</p> <p>40. Guru dan kelompok lain mengecek kebenaran hasil kerja kelompok lalu bisa memberikan tanggapannya</p> <p>41. Setiap siswa dari kelompok membacakan pantunnya tentang mencegah dan menjaga kesehatan organ peredaran darah</p> <p>42. Siswa lain menanggapi dan guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok.</p> <p>Tahap 6 : Menarik kesimpulan</p> <p>43. Siswa bersama guru membahas materi yang telah dipelajari.</p> <p>44. Siswa diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi. (Menanya)</p> <p>45. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk mengetahui capaian belajar secara mandiri. (Teknologi)</p> <p>46. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>47. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang telah kamu pelajari hari ini? • Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? • Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? <p>(Mengkomunikasikan)</p> <p>48. Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (Critical Thinking and Communication-4C)</p> <p>49. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi, misalnya "Rasa Sayange"</p> <p>50. Kegiatan belajar ditutup dengan do'a bersama siswa dan guru. (Religiusitas)</p>	<p>7 menit</p>

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek

a. Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Lembar Observasi

b. Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Instrumen : Soal Penilaian Harian

c. Keterampilan

Teknik : Unjuk Kerja

Instrumen : Rubrik Penilaian (Buku Guru Hal. 77)

H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial

Siswa diberi pengulangan materi yang berkaitan tentang materi yang belum tuntas dan diberi soal kembali untuk mengukur kemampuannya.

Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKM diberikan lembar pengayaan. Hal ini bertujuan untuk memperdalam kemampuan siswa baik praktik maupun pengetahuan.

Kerja sama dengan Orang Tua

Siswa mencari tahu upaya untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah bersama keluarganya.

I. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. LKPD
3. Media
4. Instrumen Penilaian

Mengetahui
Kepala SDN Parelor

Kediri, Oktober 2020
Guru Kelas V

Sunarto, S.Pd
NIP. 19660707 198703 1 007

Dyah Maya Natalia, S.Pd
NIP. 19921221 201903 2 011

Lampiran I

BAHAN AJAR

1. Macam-macam Gangguan pada Organ Peredaran Darah

Gangguan pada organ peredaran darah manusia dapat terjadi karena nonketurunan dan keturunan. Gangguan pada organ peredaran darah nonketurunan dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan berkadar kolesterol tinggi.

Berikut ini beberapa contoh gangguan pada organ peredaran darah manusia nonketurunan.

a. Anemia

Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

b. Tekanan darah rendah (hipotensi)

Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah. Gejala hipotensi diantaranya ialah tiba-tiba merasa pusing atau malah terjatuh dan pingsan. Atau yang paling umum terjadi ialah merasa pusing ketika merubah posisi dari posisi tidur ke posisi duduk atau berdiri.

c. Tekanan darah tinggi (hipertensi)

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diantaranya diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah. Hipertensi ditunjukkan dengan tingginya tekanan darah, biasanya penderita hipertensi sering merasa pusing, jantung berdebar-debar, sesak napas jika terlalu lelah, pundak dan leher terasa kaku, mudah lelah, serta mudah marah

d. Kanker darah (leukemia)

Gangguan ini disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah. Kelainan ini dapat disebabkan karena zat-zat karsinogenik (zat yang memicu timbulnya kanker)

e. Jantung coroner

Suatu gangguan jantung disebabkan oleh penumpukan lemak darah (kolesterol) pada arteri koronaria.

f. Stroke

Stroke adalah gangguan fungsi sistem saraf yang terjadi mendadak dan disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak. Gangguan peredaran darah otak dapat berupa tersumbatnya pembuluh darah atau pecahnya pembuluh darah. Hal ini menyebabkan kekurangan pasokan oksigen ke otak. Gangguan fungsi otak ini yang menyebabkan gejala stroke. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan otak, kelumpuhan, dan bahkan kematian.

Berikut ini beberapa faktor gangguan peredaran darah karena factor keturunan di antaranya sebagai berikut.

a. Hemofilia

Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka.

b. Thalassemia

Pada gangguan ini, bentuk sel darah merahnya tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksida menjadi berkurang.

Usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah ialah dengan melakukan pola hidup sehat. Pola hidup sehat itu di antaranya sebagai berikut.

- a. Makan makanan yang bergizi.
- b. Mengurangi makanan berlemak
- c. Olahraga yang teratur.
- d. Tidur dan istirahat yang cukup.
- e. Menghindari kebiasaan buruk seperti merokok atau minum alcohol.

2. Amanat atau Pesan Pantun

Hal pertama yang harus dilakukan adalah membaca baris ketiga dan keempat yang merupakan isinya, kemudian memahami isi pantun tersebut dan terakhir menentukan pesan sesuai isi pantun. Biasanya pantun akan memberikan suatu nasehat atau kandungan positif (untuk ditiru) atau negatif (untuk dihindari)

Contoh:

*Beli onde-onde ke pasar
Sampai di pasar malah beli petai
Selalu rajinlah belajar
Agar kau menjadi pandai*

Untuk mencari pesan dalam pantun di atas, cukup membaca larik ketiga dan keempat, yakni:

*Selalu rajinlah belajar
Agar kau menjadi pandai*

Setelah membaca larik ketiga dan keempat adalah menyimpulkan larik tersebut untuk mengetahui pesan pantun. Pesan pantun itu adalah "**Ajakan untuk selalu rajin belajar agar menjadi pandai**".

Langkah Menyusun Pantun

a. Menentukan Tema pantun

b. Menulis Isi Pantun

Setelah sudah punya satu tema, selanjutnya buat isinya terlebih dahulu.

Contoh:

....
....

Jangan lupa untuk belajar
Agar kelak menjadi orang berguna

c. Menulis Sampiran

Cara membuat yang pertama, lihat akhiran setiap baris isi pantun yang sudah dibuat. Contohnya di atas, yaitu dibaris isi pertama bunyinya "Jangan lupa untuk belajar" dengan tiga huruf terakhir "**jar**"

Dan pada baris isi kedua dengan bunyi "Agar kelak menjadi orang yang berguna" dengan 2 huruf akhir "**na**"

Ambil beberapa huruf akhirnya. Setelah itu pikirkan satu kata dengan akhiran bunyi "jar" dan "na". Satu kata dengan akhiran "jar" adalah "dikejar" dan satu kata dengan akhiran "na" adalah "hina".

Setelah selesai memikirkan satu kata yang memiliki dua huruf belakang sama, sekarang tinggal memikirkan dua buah kalimat yang sesuai dengan kata "dikejar" dan "hina".

Contoh sampiran:

Sya lari karena dikejar

Saya berbohong kelihatan hina

....

....

d. Menggabung isi dan sampiran

Langkah selanjutnya gabungkan keempat kalimat yang sudah jadi sesuai urutannya;

- Dua baris sampiran

- Dan dua buah isi

Jika anda gabungkan akan menjadi seperti di bawah ini:

Saya lari karena dikejar

Saya bohong kelihatan hina

Jangan lupa untuk belajar

Agar kelak menjadi orang berguna



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan : SDN PARELOR
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Sub Tema : 2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
Pembelajaran ke : 1

Nama Kelompok :
1.
2.
3.
4.

"GANGGUAN ORGAN PEREDARAN DARAH"

A. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati video tentang gangguan organ peredaran darah, siswa dapat menyebutkan macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis penyebab gangguan pada peredaran darah manusia secara rinci.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyimpulkan cara memelihara organ peredaran darah dengan tepat.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat mempresentasikan satu gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia menggunakan peta pikiran dengan tepat.
5. Dengan kegiatan membaca dan mencermati pantun, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri pantun dengan benar.
6. Dengan kegiatan membaca dan mencermati pantun, siswa dapat menganalisis isi dan amanat pantun dengan tepat.
7. Dengan kegiatan penugasan, siswa dapat membuat pantun dengan amanat menjaga kesehatan dengan tepat.
8. Melalui pantun yang sudah dibuat, siswa dapat membacakan hasilnya di depan kelas dengan intonasi yang tepat.

B. ALAT DAN BAHAN

- Alat Tulis
- Buku
- Kertas A3



KEGIATAN 1

AYO MENGAMATI!

Amatilah dengan cermat video berjudul "Macam-macam Gangguan Peredaran Darah Manusia" yang ditayangkan oleh Guru

AYO MENULIS!

- Coba cari tahu berbagai gangguan dan penyebab pada organ peredaran darah manusia.
- Kamu juga bisa membaca tentang berbagai gangguan pada organ peredaran darah manusia dari buku.
- Diskusikan bersama teman satu kelompok.
- Kemudian, tuliskan pada tabel seperti berikut.

No	Gangguan pada Organ Peredaran Darah Manusia	Penyebab Gangguan pada Organ Peredaran Darah Manusia

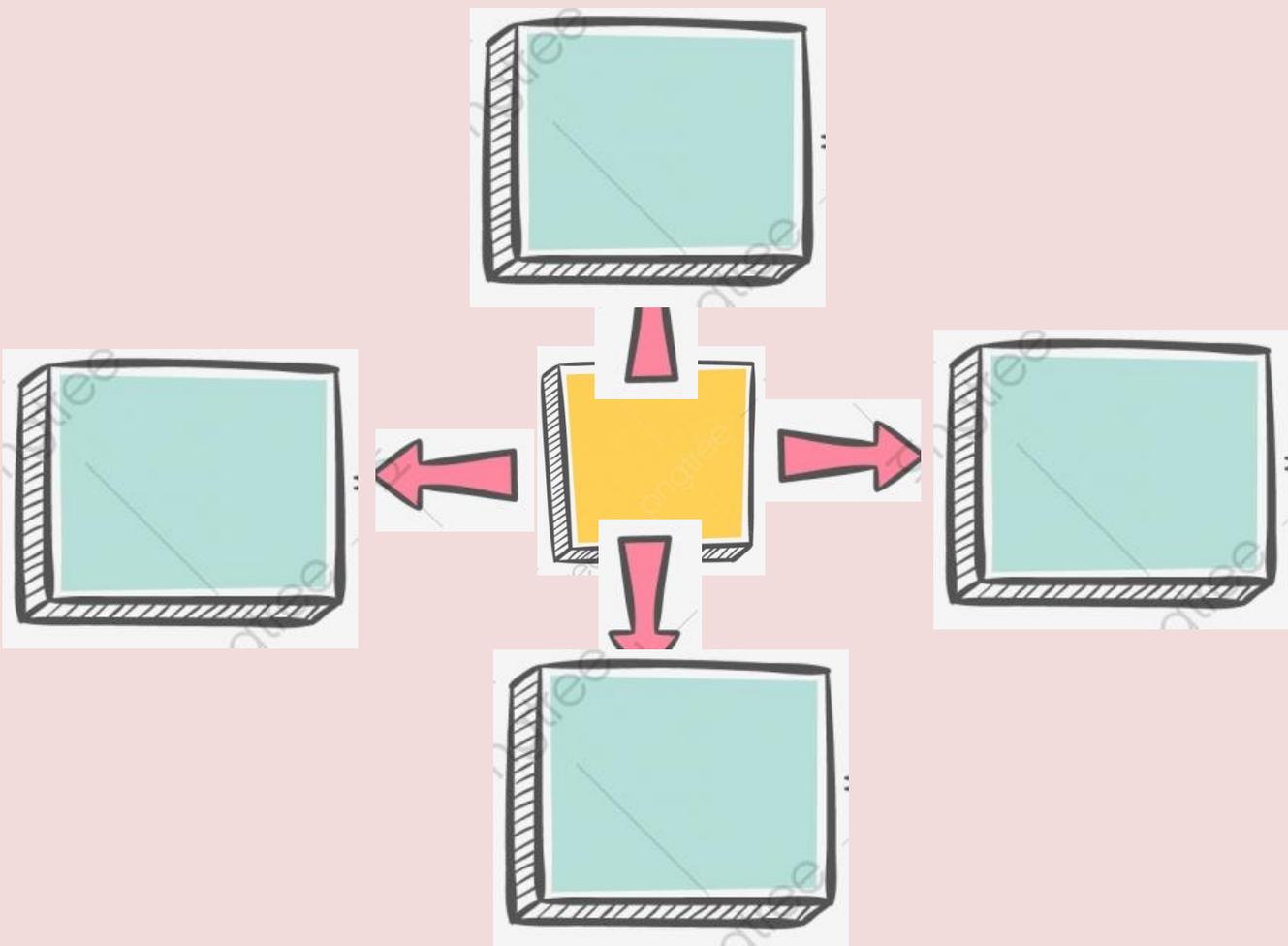
Setelah kalian mengumpulkan informasi tentang berbagai macam gangguan organ peredaran darah pada manusia beserta penyebabnya, maka apa yang dapat kalian lakukan agar terhindar dari gangguan-gangguan tersebut?

KEGIATAN 2

AYO BERKREASI !

- Buatlah peta pikiran tentang salah satu gangguan organ peredaran darah manusia.
- Peta pikiran memuat nama gangguan, penyebab gangguan, gejala pada gangguan dan cara memelihara organ peredaran darah
- Hiaslah seindah mungkin, kemudian presentasikan hasil peta pikiran yang sudah kalian buat.

"PETA PIKIRAN"



KEGIATAN 3

AYO MEMBACA!

Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun. Perhatikan pantun berikut!

<p>Pantun 1 Saya lari karena dikejar Saya bohong kelihatan hina Jangan lupa untuk belajar Agar kelak menjadi orang hebat</p>	<p>Pantun 3 Jalan-jalan sore bersama teman Ternyata hujan turun rintik-rintik Jangan lupa cuci tangan Pakai sabun, gosok 20 detik</p>
<p>Pantun 2 Di atas pohon ada sarang lebah Lebahnya berdengung saat lewat Ayo, makan sayur dan buah Agar kekebalan tubuh jadi kuat</p>	<p>Pantun 4 Malam hari tidur pulas Ke sekolah membawa tas Jika ingin juara kelas Belajar rajin jangan malas</p>

AYO DISKUSI !

1. Amatilah 4 pantun diatas!
2. Pantun manakah yang sesuai dengan ciri-ciri pantun?
3. Pantun manakah yang tidak sesuai dengan ciri-ciri pantun? Jelaskan alasannya!
4. Pantun manakah yang mempunyai isi dan amanat untuk menjaga kesehatan?

AYO BERKREASI !

Buatlah sebuah pantun dengan tema menjaga kesehatan tubuh.
Pertama, tentukan dahulu isi baris 3-4, kemudian sampiran baris 1-2.

.....

.....

.....

.....

Selanjutnya, bacalah pantun tersebut dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.



Lampiran 3 Media
Mengamati Video

Gangguan
Organ Peredaran Darah Manusia

Non keturunan Keturunan

Klik

00.21,51

Macam-Macam Gangguan Organ Peredaran Darah Manusia

Active Wind

Mengamati teks pantun

Ayo Membaca

Di situ kamu di sini aku
Bergandeng tangan bersuka ria
Sehat selalu ini badanku
Karena rajin berolahraga

Lalu, Apa
amanat pada
pantun
tersebut?

Active Wind

Penilaian Sikap Sosial

a. Ruprik Penilaian Sikap Sosial

Kriteria	Deskripsi	K (1)	C (2)	B (3)	SB (4)
Disiplin	a) Datang tepat waktu b) Mengumpulkan tugas tepat waktu c) Patuh pada tata tertib yang berlaku di sekolah d) Menggunakan seragam lengkap	Jika hanya 1 deskripsi yang muncul	Jika 2 deskripsi yang muncul	Jika 3 deskripsi yang muncul	Jika keempat deskripsi semua muncul
Percaya Diri	a) Berani membacakan hasil diskusi di depan kelas b) Berani bertanya atau menjawab c) Berani memeragakan ke depan d) Berani mengungkapkan pendapat	Jika hanya 1 deskripsi yang muncul	Jika 2 deskripsi yang muncul	Jika 3 deskripsi yang muncul	Jika keempat deskripsi semua muncul
Kerja sama	a) Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan b) Aktif dalam kerja kelompok c) Kesiediaan membantu teman yang membutuhkan bantuan d) Memusatkan perhatian pada kegiatan kelompok	Jika hanya 1 deskripsi yang muncul	Jika 2 deskripsi yang muncul	Jika 3 deskripsi yang muncul	Jika keempat deskripsi semua muncul

b. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria Penilaian											
		Disiplin				Percaya Diri				Kerjasama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Afdhila Elfa Adzakia												
2	Ahmad Ridho Romal Muna												
	Dst												

3. Tes Tulis

BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN *)	SKOR
Pilihan Ganda	1	<p>Beni sudah dua minggu dirawat di rumah sakit, dokter mengatakan sel-sel darah putih Beni memperbanyak diri tanpa terkendali dan mengakibatkan sel darah putih memakan sel darah merah.</p> <p>Penyakit yang diderita Beni adalah</p> <p>A. Anemia B. Leukimia C. Talasemia D. Hemofilia</p>	B	10
Pilihan Ganda	2	<p>Rendi dan keluarganya mempunyai rencana untuk mengunjungi Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Rendi takut pada saat hari yang ditentukan terkena anemia seperti dua bulan yang lalu.</p> <p>Upaya yang dapat dilakukan Rendi untuk mencegah anemia adalah</p> <p>A. makan makanan yang mengandung zat besi B. makan makanan yang mengandung kalsium C. makan makanan yang mengandung lemak D. makan makanan yang mengandung vitamin A</p>	A	10
Pilihan Ganda	3	<p>Perhatikan ciri-ciri gangguan system peredaran darah berikut!</p> <p>(1) Disebabkan factor keturunan (2) Darah pada luka sulit membeku (3) Ditandai dengan pegal-pegal (4) Tekanan darah meningkat (5) Pembuluh darah mengalami kerusakan</p> <p>Pernyataan yang benar mengenai hemofilia terdapat pada nomor</p> <p>A. (1) dan (2) B. (2) dan (3) C. (3) dan (4) D. (4) dan (5)</p>	A	10

BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN *)	SKOR															
Pilihan Ganda	4	<p>Pak Dodi memeriksa tekanan darah ke dokter. Saat melihat hasilnya, tekanan darah Pak Dodi adalah 150/80 mmHg. Dokter mengatakan tekanan darah normal 120/80 mmHg. Pak Adi mengalami gangguan kesehatan pada organ</p> <p>A. jantung B. paru-paru C. pembuluh arteri D. pembuluh vena</p>	C	10															
Pilihan Ganda	5	<p>Perhatikan macam-macam gangguan pada organ darah berikut ini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Gangguan akibat faktor keturunan</th> <th>Gangguan akibat faktor nonketurunan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Hemofilia</td> <td>Anemia</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jantung koroner</td> <td>Hipertensi</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Thalassemia</td> <td>Hemofilia</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Leukimia</td> <td>Hipotensi</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pernyataan yang benar mengenai gangguan kesehatan karena factor keturunan dan nonketurunan yang benar adalah</p> <p>A. 1 B. 2 C. 3 D. 4</p>	No	Gangguan akibat faktor keturunan	Gangguan akibat faktor nonketurunan	1	Hemofilia	Anemia	2	Jantung koroner	Hipertensi	3	Thalassemia	Hemofilia	4	Leukimia	Hipotensi	A	10
No	Gangguan akibat faktor keturunan	Gangguan akibat faktor nonketurunan																	
1	Hemofilia	Anemia																	
2	Jantung koroner	Hipertensi																	
3	Thalassemia	Hemofilia																	
4	Leukimia	Hipotensi																	
Pilihan Ganda	6	Perhatikan pantun berikut!	B	10															

BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN *)	SKOR
		<p>Pantun 1 Buah nenas buah mangga Paling enak dibuat acar Ayo kita berolahraga Agar darah tetap lancar</p> <p>Pantun 2 Api menyala karena disulut Asap membumbung sampai ke langit Jaga kebersihan gigi dan mulut Agar tidak jadi sarang penyakit</p> <p>Pantun 3 Menanam bunga bersama mama Tanam di pot dibuat bonsai Bekerja samalah dengan sesama Agar pekerjaan cepat selesai</p> <p>Pantun 4 Ambil baju dalam almari Lama tak dipakai jadi longgar Belajarlah setiap hari Agar jadi anak yang pintar</p> <p>Pantun diatas yang megandung amanat untuk menjaga kesehatan adlaha.... A. Pantun 1 dan 3 B. Pantun 1 dan 2 C. Pantun 2 dan 3 D. Pantun 2 dan 4</p>		
Pilihan Ganda	7	<p>Berikut langkah-langkah dalam membuat pantun</p> <p>(1) Buatlah bagian sampiran pantun (2) Buatlah bagian isi pantun terlebih dahulu (3) Tentukan jenis pantun yang akan dibuat (4) Tentukan tema pantun yang akan dibuat</p> <p>Urutan membuat pantun yang benar adalah A. (1), (2), (3), (4) B. (3), (4), (2), (1) C. (1), (2), (4), (3) D. (4), (3), (2), (1)</p>	D	10

BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN *)	SKOR
Pilihan Ganda	8	<p>Perhatikan pantun di bawah ini!</p> <p>Bawa paku dan juga palu Digunakan untuk buat pagar Olahraga rutin sangat perlu Tubuh jadi kuat dan bugar</p> <p>Pantun diatas berdasarkan isinya merupakan pantun nasehat. Amanat apa yang terdapat didalamnya adalah</p> <p>A. Supaya kita rajin berolahraga, agar tubuh sehat dan bugar. B. Anjuran untuk selalu menjaga kesehatan, karena kalau tidak akan terkena penyakit. C. Supaya membawa paku dan palu, agar dapat digunakan untuk membuat pagar. D. Saran untuk membersihkan lingkungan, supaya aman dan nyaman.</p>	A	10
Pilihan Ganda	9	<p>Perhatikan pantun di bawah ini!</p> <p>Minum susu pakai gelas Susu diminum hangat-hangat kuku Bila kamu ingin naik kelas </p> <p>Sebuah pantun selalu mempunyai sampiran da nisi. Bagian isi pantun diatas belum lengkap. Kalimat yang tepat untuk melengkapinya adalah</p> <p>A. Rajinlah belajar berhitung B. Banyak-banyaklah membaca buku C. Jangan lupa rajin ibadah D. Jangan lupa selalu bersyukur</p>	B	10
Pilihan Ganda	10	<p>Perhatikan pantun dibawah ini!</p> <p>Ambil baju dalam lemari Lama tak dipakai jadi longgar Berolahragalah setiap hari Badan jadi sehat dan segar</p>	D	10

BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN *)	SKOR
		Pantun diatas merupakan pantun nasehat. Apa yang akan terjadi apabila kita tidak melakukan amanat tersebut? A. Badan jadi sehat B. Tubuh tetap kuat C. Badan jadi bugar D. Tubuh mudah sakit		

4. Keterampilan

Rubrik berkreasi membuat pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa	Sesuai dengan ciri-ciri pantun, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Pantun bersajak a-b-a-b. Satu bait terdiri atas empat baris. Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

No	Nama	Kriteria Penilaian							
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
	Dst								

